

---

# Sejarah Lengkap Ahlussunnah Wal Jamaah Aswaja Islam

---

Kritik Nalar Arab Muhammad Abis Al-Jabiri

Majalah AULA edisi Oktober 2021 - Jangan Terjebak Dana Abadi Pesantren  
Perjumpaan Islam Ideologis & Islam Kultural

Majalah Aula ed Februari 2024 - Sejarah Perjuangan Ulama Jadi Spirit Baru

Konsep Mayoritas Ahlussunnah wal Jamaah (Edisi 2023)

SEJARAH PESANTREN

Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam  
Perluakah menulis ulang sejarah Islam

Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah

Majalah Risalah NU edisi 115 "Isyarat Langit Berdirinya NU"

Tranformasi Pendidikan Islam di Minangkabau Abad 20

Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah

Kumpulan Tanya Jawab Islam

Sejarah perjalanan IPPNU, Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama, 1955-2000

Komunikasi politik Nahdlatul Ulama

KH. Ali Mustafa Yaqub: Menjaga Sunnah Mengawal Akidah  
Prinsip Moderat Paham Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA)  
Catatan Perjalanan Menjadi Kader Nahdlatul Ulama  
Jurnal Iman dan Spiritualitas Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021  
Sejarah Lengkap Agama-agama Ibrahimiyah dari Masa ke Masa  
99 Kiai Kharismatik Indonesia Jilid 1  
Samudra Hikmah: Syekh Abdul Qadir al-Jailani dan Syekh Najmuddin Kubro  
Suara hidayatullah  
Paham Keagamaan Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA)  
Shalahuddin Al-Ayyubi  
Islam kosmopolitan  
Ilmu Falak Dalam Syaikh Abdur Rauf Singkil  
Sejarah Lengkap Wahhabi  
Majalah Risalah NU edisi 114 "NU Dukung Vaksin Covid 19"  
KONTEKSTUALISASI NILAI-NILAI ASWAJA DALAM BERBAGAI SENDI KEHIDUPAN  
Kiai menggugat  
Gamma  
Principles of Indonesian Criminal Law  
Syarah 'Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah  
Ahlussunnah wal Jama'ah dalam lintas sejarah

Ensiklopedia Khittah NU

Aswaja NU & Etika Berpolitik

Tanya Jawab Islam

KONSEP MAYORITAS AHLUSSUNNAH WAL JAMAAH

Pendidikan Islam Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah An-Nahdliyah Kajian Tradisi Islam Nusantara

*Sejarah  
Lengkap  
Ahlussunnah  
Wal Jamaah  
Aswaja Islam*

*Downloaded  
from  
[db.mwpa.edu](http://db.mwpa.edu)  
by guest*

---

## **CRUZ AMINA**

---

Kritik Nalar Arab

Muhammad Abis Al-Jabiri

Humaniora

Buku ini menjelaskan tentang lembaga pendidikan Islam tradisional di

Minangkabau sama sekali tidak statis karena mereka selalu secara kreatif dan secara berangsur-angsur menyesuaikan dirinya dengan perubahan lingkungan. Madrasah Tarbiyah Islamiyah sebagai representasi lembaga pendidikan Islam tradisional di Minangkabau mampu

merespon modernisasi tanpa menghilangkan seutuhnya tradisi Islam yang sudah mengakar di Minangkabau. Dinamika pendidikan Islam di Minangkabau memiliki perjalanan sejarah yang sangat panjang dan tidak bisa dilepaskan dari proses Islamisasi di Minangkabau itu sendiri. Islamisasi di Minangkabau

berjalan seiringan dengan perkembangan lembaga pendidikan Islam itu sendiri. Sehingga sebagai konsekuensi Islamisasi lembaga-lembaga pendidikan adat atau lokal juga mengalami Islamisasi dan berubah fungsi sebagai tempat transmisi Islam pada masa awal.

Majalah AULA edisi Oktober 2021 - Jangan Terjebak Dana Abadi Pesantren Majalah AULA - Ummurrialah : Gempita Hari Santri dan Pesan Muhasabah - Ihwan Jamiyah : Gagas Pendirian BPRS, optimalkan BMTNU

Jawa Timur - Resensi : Literasi Digital Santri di Era 4.0 - Dirasah Islamiyah : Penanganan Perilaku Koruptif dan Moral Hazard dalam Fikih Islam - Mimbar Jum'at : Kemenangan bangsa Indonesia dimulai dengan pekikan "Allahu Akbar" yang dikumandangkan Bung Tomo Dan masih banyak lagi rubrik dengan pembasahan menarik, mendalam sekaligus memperdalam ilmu.

**Perjumpaan Islam Ideologis & Islam Kultural** DIVA PRESS bahwa etika politik ala NU

ini bukan semata-mata untuk para politisi saja, tetapi juga lebih penting untuk organisasi NU melalui regulasi yang dibuat agar mampu diterapkan secara konsisten, terutama terkait dengan khittah NU tahun 1926.

*Majalah Aula ed Februari 2024 - Sejarah Perjuangan Ulama Jadi Spirit Baru* Pustaka Al-Kautsar

Buku ini ditujukan kepada mahasiswa yang ingin mempelajari atau terdapat mata kuliah pendidikan islam risalah wal jama'ah an-nadliyah.

Dalam buku ini mencakup semua sub materi yang berkaitan dengan aswaja kemudian dalam penulisan bahasa yang digunakan sangat mudah di pahami oleh mahasiswa dalam mempelajari buku ini dengan penjelasan yang lugas dan tegas Bab dalam buku ini adalah: 1. Aswaja dan Landasan Berdirinya 2. Sejarah Ahlussunnah Wal Jama'ah & Pendirinya 3. Perkembangan Ahlussunnah Wal Jama'ah 4. Posisi Aswaja di Tengah-Tengah Aliran Lainnya 5. Ajaran Aswaja:

Bidang Akidah, Fiqih dan Tasawuf 6. Amaliah Ahlussunnah Wal-Jama'ah An-Nahdliyah 7. Pergeseran Paradigma Aswaja 8. Pandangan Aswaja Tentang Bid'ah 9. Implementasi Nilai-Nilai Aswaja An-Nahdliyah 10. Pesantren dan Aswaja An-Nahdliyah 11. Aswaja dan Nahdlatul Ulama (NU) 12. Koherensi Pesantren, NU dan NKRI 13. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Dan Nahdlaul Ulama (NU) Konsep Mayoritas Ahlussunnah wal Jamaah (Edisi 2023) IRCISOD

On political communication of the Nahdlatul Ulama's leaders and elites in Indonesia.  
**SEJARAH PESANTREN LKIS PELANGI AKSARA**  
 "Hendaklah kalian mendengar cerita dan kisah tentang orang-orang shalih yang memiliki keutamaan karena hal itu termasuk dari kemuliaan, dan padanya terkandung hikmah dan kenikmatan bagi jiwa." (Umar bin Khathab Ra., dalam 'Ain al-Adab wa as-Siyasah).  
 Buku bertajuk 99 Kiai Kharismatik Indonesia Jilid 1 ini berisi kumpulan

biografi para ulama dan kiai paling berpengaruh dalam perkembangan sejarah Islam di Indonesia. Penulisnya adalah salah satu kiai penulis yang berkontribusi besar mendokumentasikan berbagai naskah penting organisasi massa Islam terbesar di Indonesia, Nahdlatul Ulama (NU). Menurut Martin van Brunessen, para pengamat luar negeri selalu menjadikan karya-karya KH. A. Aziz Masyhuri sebagai referensi wajib ketika mereka mendalami

Islam di Indonesia, khususnya tentang NU, pondok pesantren, dan Ahlussunnah wal Jamaah. Dan, salah satu karya representatifnya mengenai ulama pesantren yang telah berkontribusi sebagai motor penggerak sejarah Islam Indonesia adalah buku yang ada di hadapan sidang pembaca ini. Dalam penulisan buku ini, penulis menyajikan hasil penelusuran dan permenungannya selama bertahun-tahun, menyusun serpihan-serpihan kisah para kiai

yang tercecer, kemudian merangkainya menjadi biografi yang utuh. Pembaca diajak bertamasya menyelami kembali latar sejarah masa lampu, menelusuri perjalanan dan perjuangan para kiai dalam mempelajari Islam, mendidik umat, hingga jihad membela tanah air dari penjajahan. Pada buku ini pula, kita akan menyaksikan pengalaman-pengalaman luar biasa dan karamah para kiai dan ulama yang dekat dengan Allah Swt. sekaligus pembela

rakyatnya dari segala macam penindasan. Lewat buku ini, kita akan tahu bahwa rupanya kaum sarungan yang selama ini distereotipkan kolot, justru menjadi poros sejarah.

*Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya Serta Perspektif Islam* Blldung Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biografi dan kontribusi Syaikh 'Abd ar-Rauf Singkil dalam bidang Ilmu Falak. Pada penelitian ini target yang diharapkan adalah mendapatkan

gambaran isi naskah "Risalah fi at-Taqwim" karya Syaikh 'Abd ar-Rauf Singkil, yang mana naskah ini terbilang langka. Selain itu, seperti diketahui, Syaikh 'Abd ar-Rauf Singkil adalah tokoh populer di bidang tasawuf dimana karya-karyanya telah banyak di kaji dan dipelajari khususnya di Indonesia dan Asia Tenggara. Namun khusus dalam bidang ilmu falak, tampaknya karyanya yang berjudul "Risalah fi at-Taqwim" ini belum banyak dikaji oleh para peneliti naskah dan

pengkaji sejarah Islam Nusantara. Secara umum, penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) melakukan persiapan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan, (2) menyiapkan naskah "Risalah fi at-Taqwim" karya Syaikh 'Abd ar-Rauf Singkil yang merupakan fokus utama penelitian, dan (3) menganalisis naskah yang meliputi biografi pengarang, perkembangan ilmu falak, dan analisis isi naskah (tahqiq).  
Perluakah menulis ulang

sejarah Islam Risalah NU Magazine

Buku ini membahas ilmu komunikasi dalam perspektif filsafatnya, etikanya, dan perspektif Islam. Ilmu komunikasi memiliki peran besar dalam membangun pola berpikir di masyarakat karena itu para pencinta dan pengguna ilmu harus mengolaborasi antara aspek keilmuan dan kearifan lokal serta agama. Diharapkan penggunaan ilmu ini, seperti dalam praktik komunikasi politik, public relations atau komunikasi

pemasaran, tetap dalam koridor titik harmoni bangsa, yakni Pancasila. Pancasila sendiri merupakan perwujudan nilai-nilai agama. Agama menjadi bahasan yang harus selalu menyertai pengembangan dan penggunaan ilmu karena sumber segala ilmu adalah Allah. Rasionalitas manusia dalam pengembangan ilmu harus ditempatkan sesuai dengan rasionalitas Allah sebagai Pencipta. Buku ini penting sebagai sarana introspeksi perilaku-perilaku komunikasi era

digital agar juga tidak meninggalkan adab atau etika komunikasi yang diajarkan agama dan kearifan bangsa ini agar tidak muncul bencana komunikasi. Buku persembahkan penerbit PrenadaMedia  
*Pengantar Studi Aswaja An-Nahdliyah* Faza Media Group  
 Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja) adalah "Ahlu minhaj al-fikri ad-dînî al-musytail 'ala syu'ûn al-hayâti wa muqtadhayâtihâ al-qâ'imi 'ala asas at-tawâssuth wa at-tawâzûn wa at-ta'âddul



wa at-tasâmûh” (Orang-orang yang memiliki metode berpikir keagamaan yang mencakup semua aspek kehidupan yang berlandaskan atas dasar-dasar moderasi, menjaga keseimbangan dan toleransi). Dari segi ini, prinsip dasar yang menjadi ciri khas paham Aswaja adalah tawâsuth, tawâzun, ta’adul, dan tasâmuh; moderat, seimbang dan netral, serta toleran. Keberadaan jam’iyah NU patut kita syukuri sebagai rumah (wadah) bagi umat Islam

untuk melaksanakan dan mempertahankan tradisi-tradisi amaliah Aswaja yang telah berlaku sejak zaman Nabi SAW, ulama salaf, dan ditumbungkembangkan di Nusantara oleh Walisongo dan kiai-kiai pesantren hingga saat ini. Sebagai jam’iyah diniyyah Islâmiyyah ijtimâ’iyyah, NU bertujuan untuk melestarikan berlakunya ajaran Islam yang menganut paham Aswaja bagi terwujudnya tatanan masyarakat yang berkeadilan demi kemaslahatan,

kesejahteraan umat, dan demi terciptanya rahmat bagi semesta. Tradisi-tradisi dan amaliah Aswaja-NU inilah yang wajib terus kita bela dan pertahankan demi keberlangsungan ajaran Aswaja An-Nahdliyah di Nusantara. Buku ini menjadi bacaan wajib bagi kaum muda dan tua, mahasiswa dan dosen, dan masyarakat umum, untuk mengenal, memahami, mengamalkan, dan mempertahankan marwah keberagaman Islam kita ala thariqati ahlissunnah

wal jama'ah an-nahdliyah. *Majalah Risalah NU edisi 115 "Isyarat Langit Berdirinya NU"* LKIS PELANGI AKSARA Buku "Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah" ini mengkaji atau berbicara perihal bagaimana memahami kedalaman isi dari ahlussunnah wal jama'ah secara utuh dan disajikan dengan bahasa yang lugas dan dikaitkan dalam berbagai perspektif sendi kehidupan serta aktualisasi diri dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadikan para

pembaca lebih mudah memahaminya dan mendapat gambaran betapa dalam isi dari ahlussunnah wal jama'ah. Dinamika perkembangan zaman dan semakin terbukanya ruang dialog dengan berbagai kelompok atau golongan dalam kawasan studi keislaman baik secara langsung maupun dunia maya, hal ini sangat dimungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan yang menggelitik seputar ahlussunnah wal jama'ah, sehingga perlu kiranya pemahaman yang utuh

berkenaan dengan hakikat dari ahlussunnah wal jama'ah serta aktualisasinya. Oleh karenanya, perlu kiranya bacaan atau referensi yang memadai sebagai bahan untuk lebih mencerahkan dalam memperoleh pemahaman atas hakikat dari ahlussunnah wal jama'ah. Semoga hadirnya buku ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan khususnya pemerhati studi keislaman dengan khazanah keilmuan yang luas dan perlu diselami lebih dalam, sehingga

memperoleh pemahaman yang tepat dan bisa bermanfaat bagi kemaslahatan umat. Tranformasi Pendidikan Islam di Minangkabau Abad 20 IRCISOD Pendekatan yang relevan terhadap problem dunia Arab-Islam menurut Al-Jabiri adalah kembali kepada jati diri bangsa Arab sendiri sambil terbuka untuk berdialog dengan tradisi peradaban bangsa lain-Barat. Dengan pendekatan seperti itu, bangsa Arab-Islam tidak kehilangan jati dirinya dan pada saat

yang sama dapat dengan mudah bergaul dengan peradaban bangsa lain. dengan pendekatan ini, al-Jabiri berhasil "Membongkar" sistem berpikir Arab-Islam yang selama ratusan tahun telah memengaruhi perjalanan peradaban Arab-Islam. Kajian yang ditulis oleh Dr. Andul Mukti Ro'uf mengenai pemikiran Muhammad Abid Al-Jabiri relevan dengan problem peradaban dunia islam kontemporer. Karya ini sepatutnya menjadi rujukan dalam melihat dinamika pemikiran islam

kontemporer, termasuk di Indonesia. Menyelami Hakikat Ahlussunnah wal Jama'ah IRCISOD Distingsi dan ciri khas paham Ahlussunnah wal Jama'ah dibandingkan dengan aliran-aliran lain dalam Islam terletak pada sikap moderat dan seimbang dalam memahami dan menerapkan ajaran agama. Kemoderatan tersebut diterapkan dalam semua segmen ajaran agama, baik dalam bidang akidah atau teologi, fiqh atau hukum-

hukum agama, maupun tasawuf atau penerapan nilai-nilai budi pekerti luhur dalam kehidupan sosial. Watak kemoderatan seperti ini kemudian menyebabkan paham ini diikuti oleh mayoritas umat Islam di dunia sampai sekarang, termasuk di negara kita, Indonesia. Negara kita yang sedang menyuarakan pentingnya revolusi mental dan pendidikan karakter sangat relevan mengajarkan paham moderat seperti ini, baik di sekolah-sekolah,

madrasah-madrasah, maupun kampus-kampus perguruan tinggi. Di semua jenjang pendidikan, perlu diberi muatan kurikulum ASWAJA karena jika tidak, maka dikhawatirkan generasi bangsa kita ke depan mudah dirasuki paham transnasional yang berhaluan ekstrem. Dalam konteks inilah, buku ini hadir untuk ikut berikhtiar memberikan pencerahan pemikiran agama. Tujuannya adalah untuk membuka wawasan keagamaan yang moderat dan terarah sesuai misi

Islam rahmatan lil 'alamin. Selamat membaca!  
*Kumpulan Tanya Jawab Islam* DIVA PRESS  
 Bahasa Teologis Ahlussunah Wal Jama'ah (Aswaja) sangatlah seksi untuk didiskusikan. Apalagi dalam diskursus Islam di dunia, Aswaja kini mendapatkan ujian berat. Banyak negara muslim di Timur Tengah yang mayoritas menganut aliran Sunni tengah dilanda Arabian Spring. Mereka baku hantam sesama muslim dan menjadi bulan-bulanan

negeri Barat yang menganggap Islam sebagai “musuh”nya. Islam yang oleh Barat distigma negatif tentu menjadi objek yang disepelekan, dihina bahkan dicaci maki. Mereka menganggap Islam sebagai agama teroris dan menebar ancaman. Tentu ini salah. Islam tidak seperti yang digambarkan oleh mereka, kaum Barat. Islam Aswaja memiliki konsep ilmiah, amaliah dan harakah yang sangat baik, penyebar kedamaian dan tentu saja agama

yang benar-benar memanusiakan manusia dan tak mengizinkan setetespun darah manusia ditumpahkan. Namun, fakta bahwa peperangan dan perseteruan antara kaum Muslim di negara-negara Islam menjadi validitas dan pembenaran atas tuduhan itu. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan untuk menampilkan Islam yang ramah dan damai. Islam Nusantara yang digagas PBNU adalah solusi. Indonesia telah membuktikan bahwa Islam adalah solusi

terbaik bagi Islam dunia untuk meneguhkan kemanusiaan, demokrasi dan peradaban dunia. Islam ala Nusantara yang bukan merupakan aliran atau tipologi baru adalah Islam yang menjunjung tinggi perdamaian, kesetaraan dan tentu saja saling menghormati dan menghargai sesama manusia. Buku ini mengenalkan secara operasional melalui bahasa teologis akan Islam Nusantara yakni Aswaja. Beberapa konsep yang ditawarkan dalam buku ini pun menjadi

bagian organik dari Islam Nusantara dan Islam rahmatan lil alamin yang menjadi tulang punggung Negara Kesatuan Republik Indonesia saat ini.

Keamanan dan kedamaian negeri ini adalah bukti bahwa Islam Nusantara memiliki kekhasan walaupun harus diuji oleh ragam ras, Bahasa, kelompok, ribuan pulau dan puluhan bangsa. Islam Nusantara dan Aswaja ala Indonesia pun bisa menjadi solusi dunia Islam dalam menghadapi krisis multi dimensi ini. Buku ini pun

bisa membantu semua pembaca dalam memahami bagaimana Aswaja dibaca melalui ragam bidang ilmu dan diaktualisasikan dalam ragam konteks kehidupan.

*Sejarah perjalanan IPPNU, Ikatan Putri-Putri Nahdlatul Ulama, 1955-2000* Bloomsbury Publishing

Isu tentang Ahlussunnah wal Jamaah selalu muncul setiap tahun. Setiap madzhab, aliran, bahkan organisasi Islam selalu mengklaim bahwa dirinya lah yang paling

Ahlussunnah. Perdebatan-perdebatan sudah sangat sering terjadi. Namun pada akhirnya, perdebatan itu tidak melahirkan kesimpulan yang konkret tentang apa itu Ahlussunnah wal Jamaah. Rasa penasaran umat Islam tentang konsep Ahlussunnah wal Jamaah sedikit banyak terobati dengan adanya Muktamar Ahlussunnah wal Jamaah di Grozny pada tahun 2016, mengambil tema kajian “man hum ahlussunnah wal jamaah” yang berarti “siapa sesungguhnya

ahlussunnah wal jamaah". Mukhtamar tersebut, selain memperkuat keyakinan bagi golongan Asy'ari Maturidi, namun juga ditentang oleh sebagian kecil pihak lainnya. Mereka yang tidak diajak dalam mukhtamar-seperti Saudi, menolak keras konsep Ahlussunnah wal Jamaah dalam mukhtamar itu. Namun lepas dari pada itu, konsep Ahlussunnah wal Jamaah yang digagas dalam mukhtamar di Grozny sesungguhnya merupakan konsep lama yang telah disepakati oleh jumar

ulama. Bahkan dalam Anggaran Dasar (Qanun Asasi) Nahdlatul Ulama, dalam pengajaran di kampus besar seperti al-Azhar, serta diajarkan di banyak negara-negara mayoritas Islam, konsep itu telah diadopsi. Buku ini tentu memperkuat hasil dari mukhtamar Ahlussunnah wal Jamaah di Grozny serta menguraikannya menjadi lebih komprehensif. **Komunikasi politik Nahdlatul Ulama** Gema Insani  
Saya telah melihat dan meyakini, buku ini bukan

menceritakan berita yang tidak jelas sanadnya. Melainkan buku ini adalah pengalaman empiris pribadi dari kang Ichsan, melalui sikap empatinya terhadap berbagai fenomena sosial, politik, ekonomi, budaya, dan kehidupan sehari-hari dalam pencarian jati dirinya sebagai Kader Nahdlatul Ulama. Melalui buku ini, pembaca dibawa untuk menyelami dan mendalami Nahdlatul Ulama secara lengkap dari sisi tarbiyah, sejarah, manhaj, fikroh, amaliyah, serta tradisi yang hidup di

dalamnya. Tradisi kita banyak seperti sungkeman, tahlilan, yasinan, selamatan, dan sebagainya. Saya mangamini buku ini terbit untuk menggelorakan semangat pembaruan dan kebersamaan dalam membumikan ajaran Aswaja An-Nahdliyah, merawat tradisi, dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. KH. Muhammad Anshori Fudholi Ketua Tanfidziyah PCNU Kabupaten Sukabumi ----- Saya melihat dari buku ini,

bahwa Kang Ichsan itu sudah mengimplementasikan apa yang sebuah adagium katakan, yaitu: "Tulis apa yang kita pikirkan, lakukan apa yang kita tulis". Jadi buku ini merupakan aktualisasi dari pikiran yang ditulis dan dilakukan oleh beliau di dalam berhidmah menjadi kader Nahdlatul Ulama. Dan itu, menurut saya jarang orang yang bisa seperti apa yang beliau lakukan ini. Dan saya yakin buku ini akan menginspirasi banyak orang. Saya telah

membaca buku ini, dan sangat salut. Beliau menuliskan pikirannya dalam buku ini dengan gaya bahasa dan penyampaian yang sangat sederhana seperti sedang berdiskusi, sehingga mudah dicerna oleh orang awam sekalipun. Kang Ichsan mencontohkan sebagai kader NU, tidak hanya amaliah kader yang harus sesuai dengan Ahlussunnah Wal Jamaah An Nahdliyah, akan tetapi fikroh, harokah, dan ukhuwwah kader juga harus sesuai dengan ajaran Islam Ahlussunnah



Wal Jamaah An-Nahdliyyah. Daden Sukendar, M. Ag Ketua PC LAKPESDAM NU Kabupaten Sukabumi KH. Ali Mustafa Yaqub: Menjaga Sunnah Mengawal Akidah Sakata Cendikia  
Tahukan Anda tentang kisah di balik sosok Shalahuddin Al-Ayyubi, berikut kami sampaikan sedikit diantaranya: Perang Salib (Crusade) adalah perang terlama antara komunitas Islam dan Kristiani. Ia berlangsung hampir dua abad, sejak tahun 1095

sampai 1291 M. Perang Salib merupakan proyek besar yang dipelopori oleh Paus Urbanus II, terutama sejak pertemuan kaum Kristiani di Clermont, Perancis Selatan. Perang ini bukan hanya untuk menolong Kerajaan Bizantium yang mendapat serangan dari Dinasti Saljuk, tetapi juga untuk menunjukkan dominasi Gereja Barat atas Gereja Timur (berpusat di Konstantinopel). Ide dasar yang memicu serangan kaum Salib ialah ingin merebut Baitul Maqdis (Al-Aqsha) dari tangan

kaum Muslimin, karena ia diyakini sebagai tempat suci kaum Kristiani. Sedangkan ide dasar perlawanan Islam, ialah keyakinan bahwa Baitul Maqdis adalah tempat Isra' Mi'raj Nabi Muhammad n, merupakan Kiblat pertama kaum Muslimin, dan kota suci ketiga setelah Makkah dan Madinah. Perang Salib terjadi secara bergelombang, lintas generasi, lintas kekuasaan politik, dan lintas realita zaman. Pusat konflik terdapat di wilayah Syam (kini Suriah,

Palestina, Libanon). Kekuasaan Islam yang terlibat dalam front Perang Salib, meliputi Kesultanan Saljuk, Dinasti Zanki (Imaduddin Zanki dan Nuruddin Mahmud), Dinasti Ayyubiyah, serta Dinasti Mamalik. Shalahuddin Al-Ayyubi muncul dari kekuasaan Dinasti Ayyubiyah. Shalahuddin Al-Ayyubi adalah sosok pahlawan Islam yang lengkap. Ia adalah seorang Sultan (raja) yang adil, panglima perang, mujahid Islam, ulama yang faqih, politisi ulung, penuntut ilmu, ahli

ibadah, seorang zahid (meninggalkan kemewahan dunia), serta pemimpin yang pemurah dan penuh belas kasih. Saat baru dilahirkan, bayi Shalahuddin telah melalui cobaan. Ketika itu keluarga besarnya mendapat ancaman besar, sehingga harus berpindah ke Damaskus secara diam-diam. Dalam proses perpindahan ini bayi Shalahuddin sering menangis, sehingga membuat ayahnya kehilangan kesabaran. Namun sang ayah diingatkan, bahwa bayi

(Shalahuddin) tidak memiliki kesalahan apapun, sehingga tidak layak mendapat sanksi. Sosok yang menjadi inspirasi Shalahuddin Al-Ayyubi adalah Nuruddin Mahmud Zanki. Ia adalah guru, pembimbing, sekaligus teladan. Missi membebaskan Baitul Maqdis telah dimulai oleh Asy-Syahid Nuruddin Zanki, lalu berhasil ditunaikan Shalahuddin. Shalahuddin pernah mencapai kekuasaan politik yang luas di Mesir dan Syam, sehingga cukup mengkhawatirkan

bagi Khalifah Abbasiyah. Namun dia sangat loyal kepada Khalifah Abbasiyah, tidak berniat memberontak; bahkan dia berjasa mengangkat wibawa Khilafah Abbasiyah di mata kaum Muslimin sedunia. -  
Pustaka Al-Kautsar  
Publisher -  
Prinsip Moderat Paham Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) Majalah AULA  
Views of Said Aqiel Siradj against the principles of Nahdlatul Ulama, Islamic organization in Indonesia.  
Catatan Perjalanan Menjadi Kader Nahdlatul

Ulama Bahasa Rakyat Paham Ahlussunnah wal Jama'ah (ASWAJA) mengembangkan beberapa prinsip dasar agama, seperti prinsip moderasi dan keseimbangan dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Prinsip moderat dan seimbang ini tercermin dalam berbagai bidang, seperti bidang akidah atau tauhid, bidang fiqh atau hukum agama, dan bidang akhlak/tasawuf. Buku di tangan Anda secara komprehensif membahas

tentang paham Ahlussunnah wal Jama'ah, mulai dari pemahamannya, sejarahnya, hingga profil para pendirinya. Bahkan, buku ini juga membahas secara mendalam dalil-dalil akidah Ahlussunnah Ahlussunnah wal Jama'ah, prinsip-prinsip keimanan dalam akidah, jenis dan ragam akidah, pemahaman keagamaannya dalam bidang fiqh, tasawuf, dan sebagainya. Tentunya, kehadiran buku ini menjadi sangat penting, khususnya bagi warga NU

dan umat Islam Indonesia agar dapat membuka cakrawala pemahaman keagamaan yang moderat dan seimbang sesuai dengan misi Islam rahmatan lil 'alamin. Selamat membaca!

**Jurnal Iman dan Spiritualitas Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021**

Pustaka Al-Kautsar  
History of Ikatan Putra-Putri Nahdlatul Ulama,

Islamic youth association of Nahdlatul Ulama, Islamic organization in Indonesia.

*Sejarah Lengkap Agama-agama Ibrahimi dari Masa ke Masa* IRCISOD

This authoritative new work sets out the key tenets of the principles and process of criminal law in Indonesia. Focusing on substantive criminal law, starting from its definition, history,

principles, and interpretation, it goes on to explore a criminal offence and its elements, criminal fault and liability, causation, and other issues. The author is a leading scholar, experienced both in practice and teaching in the field. Comparative criminal lawyers will welcome this important new work.

Best Sellers - Books :

- [Daisy Jones & The Six: A Novel](#)
- [Harry Potter Paperback Box Set \(books 1-7\)](#)
- [Little Blue Truck's Valentine By Alice Schertle](#)

- [The Last Thing He Told Me: A Novel By Laura Dave](#)
- [Leigh Howard And The Ghosts Of Simmons-pierce Manor](#)
- [The Housemaid](#)
- [Fast Like A Girl: A Woman's Guide To Using The Healing Power Of Fasting To Burn Fat, Boost Energy, And Balance Hormones By Dr. Mindy Pelz](#)
- [Guess How Much I Love You](#)
- [Lord Of The Flies](#)
- [Adult Children Of Emotionally Immature Parents: How To Heal From Distant, Rejecting, Or Self-involved Parents By Lindsay C. Gibson Psyd](#)